

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tergolong sebagai penelitian lapangan (*field research*) yakni penelitian yang langsung dilakukan pada responden. Oleh karena itu, obyek penelitiannya adalah berupa obyek di lapangan yang sekiranya mampu memberikan informasi tentang kajian penelitian. Dalam hal ini M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal akan menjadi obyek penelitian dengan difokuskan pada pemusatan Media Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI).

Jenis penelitian dalam penyusunan karya ilmiah ini merupakan jenis penelitian kualitatif. “Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.¹

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahan yang akan dibahas dimaksudkan untuk mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambarkan tentang penggunaan Media pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal. Meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

¹Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009) , hlm. 4.

Karena pada dasarnya di M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal, tersebut sudah ada Media yang memadai untuk mata pelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) sehingga mampu digunakan dengan baik.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian dalam penelitian ini adalah salah satu lembaga pendidikan islam yang ada di Kabupaten Kendal, tepatnya di Kecamatan Gemuh, yaitu M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal.

a. Profil singkat tempat penelitian pada M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal.

Nama M.Ts. : M.Ts. N.U. 08 Gemuh

Alamat M.Ts. : Jl. Puskesmas No. 2 Pamriyan,
Gemuh, Kendal.

Terakreditasi : A

b. Alasan akademik pemilihan tempat/ lokasi penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal. Pemilihan tempat didasarkan pada beberapa hal:

1) Peneliti paham seluk beluk lokasi, demografis serta kultur dari tempat penelitian.

2) Hasil penelitian ini sebagai evaluasi kebijakan yang telah dijalankan di lokasi penelitian.

2. Adapun waktu penelitian akan dilaksanakan pada awal bulan Oktober 2014, sampai dengan akhir bulan oktober 2014.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif data diperoleh dari berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan bermacam-macam (wawancara, observasi dan dokumentasi). Peneliti akan melakukannya secara terus menerus sampai datanya jenuh. Data yang dikumpulkan bisa lewat instrumen maupun non instrumen yang nantinya akan menghasilkan informasi. Baik berupa keterangan langsung dalam arti hasil kegiatannya sendiri, pengalaman responden maupun informasi yang didapatkannya.

Sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sementara data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada.

Contoh data primer adalah data yang diperoleh dari responden yaitu hasil wawancara peneliti dengan nara sumber; (Kepala Sekolah/Madrasah M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Guru Mapel (Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) M.Ts. N.U. 08 Gemuh, KTU M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Peserta Didik M.Ts. N.U. 08 Gemuh).

Contoh data sekunder misalnya catatan atau dokumentasi lembaga madrasah berupa absensi, kurikulum, laporan nilai, publikasi lembaga, laporan pemerintah, data yang diperoleh dari majalah, dan lain sebagainya.²

² Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), hlm 86

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis akan fokus pada beberapa hal obyek penelitian, diantaranya :

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Uji Keabsahan Data	Teknik Analisa Data
1.	<i>Perencanaan Media</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Kepala Sekolah, Guru PAI dan KTU MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi teknik	Analisis Deskriptif
2.	<i>Pelaksanaan Media</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Guru PAI dan Peserta didik MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Wawancara Observasi Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif
3.	<i>Kendala dan Solusi</i>	Guru PAI dan KTU MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Wawancara Observasi Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif
4.	<i>Evaluasi Media</i> dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI di MTs NU 08 Gemuh, Kendal	Guru PAI MTs NU 08 Gemuh Kendal	Wawancara Dokumentasi	Triangulasi sumber	Analisis Deskriptif

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dalam penelitian, perlu ditentukan teknik-teknik pengumpulan data yang sesuai, maka peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data yang menurut Sutrisno Hadi, merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka sedangkan yang lain mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri.³

Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan rinci tentang pengelolaan media dalam meningkatkan mutu pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.Ts. N.U. 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014. Hal ini juga akan digunakan untuk menghimpun data mengenai gambaran umum, struktur, kondisi, dan sosiologis geografis sekolah dengan responden kepala yayasan, melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan terlebih dahulu secara teliti dan sesuai dengan tujuan penelitian.

Yang dirasa sangat membantu sekali yaitu berupa keterangan-keterangan langsung oleh Kepala Sekolah dan juga Wakilnya serta staf yang bertugas menangani Sarana dan

³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993), hlm. 158.

Prasarana sehingga bisa jadikan kami bahan penambahan yang akurat beserta data-data yang akan mereka berikan.

2. Metode Observasi/Pengamatan

Pengumpulan data dengan observasi langsung atau dengan pengamatan langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang Pengelolaan Media Pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di M.TS. N.U. 08 Gemuh, Kendal, Tahun 2014. Dalam observasi ini, peneliti secara langsung terlibat dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamati sebagai sumber data.

3. Metode Dokumentasi

Studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data peningkatan prestasi siswa, khususnya di Mata Pelajaran Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak dan SKI, Tahun 2014. Dengan demikian mampu kami ketahui dan bisa kami simpulkan serta analisa dari data-data tersebut.⁴

⁴ Nadzir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indah, 2005), hlm. 193-194

F. Uji Keabsahan Data

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: nilai subyektivitas, metode pengumpulan dan sumber data penelitian. Banyak hasil penelitian kualitatif diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam *penelitian kualitatif*, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang credible akan mempengaruhi hasil akurasi *penelitian*. Oleh karena itu, dibutuhkan beberapa cara untuk meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif, yaitu: kredibilitas, transferabilitas dan konfirmitas.

1. Kredibilitas.

Apakah proses dan hasil penelitian dapat diterima atau dipercaya. Beberapa kriteria dalam menilai adalah lama penelitian, observasi yang detail, triangulasi, per debriefing, analisis kasus negatif, membandingkan dengan hasil penelitian lain, dan member check. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

- a. Memperpanjang masa pengamatan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan, bisa mempelajari kebudayaan dan dapat menguji informasi dari responden, dan untuk membangun kepercayaan para

responden terhadap peneliti dan juga kepercayaan diri peneliti sendiri.

- b. Pengamatan yang terus menerus, untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, serta memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
- c. Triangulasi, pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.
- d. Peer debriefing (membicarakannya dengan orang lain) yaitu mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.
- e. Mengadakan member check yaitu dengan menguji kemungkinan dugaan-dugaan yang berbeda dan mengembangkan pengujian-pengujian untuk mengecek analisis, dengan mengaplikasikannya pada data, serta dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang data.

2. Transferabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian ini dapat diterapkan pada situasi yang lain.

3. Dependability

Yaitu apakah hasil penelitian mengacu pada tingkat konsistensi peneliti dalam mengumpulkan data, membentuk, dan menggunakan konsep-konsep ketika membuat interpretasi untuk menarik kesimpulan.

4. Konfirmabilitas

Yaitu apakah hasil penelitian dapat dibuktikan kebenarannya dimana hasil penelitian sesuai dengan data yang dikumpulkan dan dicantumkan dalam laporan lapangan. Hal ini dilakukan dengan membicarakan hasil penelitian dengan orang yang tidak ikut dan tidak berkepentingan dalam penelitian dengan tujuan agar hasil dapat lebih objektif.⁵

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁶

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama penulis akan melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah beserta pihak yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

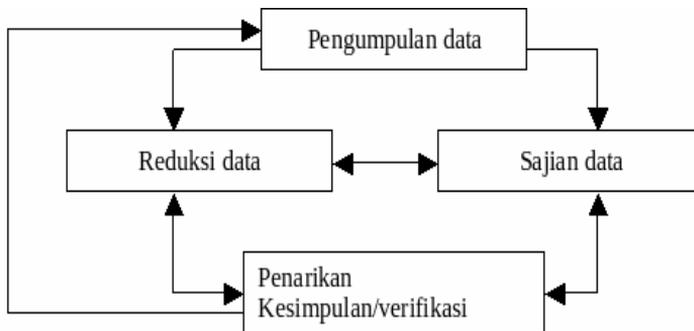
⁵Bungin, Burhan, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pt. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 89.

⁶Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rajawali, 2010), hlm. 88.

media pembelajaran PAI (Mapel Fiqh, Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, SKI) di MTs NU 08 Gemuh Kendal, tahun 2014.

Setelah semua data terkumpul, penulis akan berusaha memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pendidikan.

Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa “aktifitas dalam analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh”.⁷



⁷Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 337.